

## **Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan pada Perusahaan Distribusi XYZ**

Malika Hariyah<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Teknologi Informasi

<sup>\*)</sup>Malika.Haruatb521@gmail.com

### **Abstrak**

Perusahaan distribusi XYZ menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan barang dagangannya. Keterbatasan dalam mengawasi persediaan, kehilangan stok, dan kesalahan dalam pengiriman menjadi masalah yang harus diatasi. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem informasi manajemen persediaan yang efektif untuk memastikan ketersediaan barang yang optimal dan pengelolaan yang efisien. Studi ini bertujuan untuk melakukan analisis kebutuhan dan merancang sistem informasi manajemen persediaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan distribusi XYZ. Metode analisis kebutuhan melibatkan identifikasi kebutuhan pengguna, pemetaan alur kerja, dan penilaian gap antara sistem yang ada dengan sistem yang diharapkan. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, perancangan sistem informasi manajemen persediaan dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna, fungsionalitas, dan keterhubungan dengan sistem yang ada. Perancangan sistem informasi manajemen persediaan mencakup struktur basis data yang mencerminkan persediaan, entitas terkait, dan relasi antara mereka. Antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan juga dirancang agar pengguna dapat mengelola persediaan dengan cepat dan efisien. Fitur-fitur yang diperlukan seperti penerimaan barang, pengiriman barang, pemantauan stok, dan laporan persediaan juga diidentifikasi dan diintegrasikan dalam perancangan sistem. Dengan sistem informasi manajemen persediaan yang baik, perusahaan akan dapat mengoptimalkan persediaan, mengurangi risiko kehilangan stok, dan meningkatkan efisiensi dalam proses pengiriman barang. Selain itu, informasi yang akurat dan real-time tentang persediaan akan memberikan wawasan yang berharga dalam pengambilan keputusan strategis

**Kata Kunci:** *analisis kebutuhan, perancangan, system informasi manajemen persediaan, perusahaan distribusi*

## PENDAHULUAN

Perusahaan distribusi XYZ menghadapi tantangan dalam mengelola persediaan barang dagangannya. Persediaan yang tidak efisien dapat menyebabkan biaya yang tinggi, kehilangan stok, kesalahan pengiriman, dan ketidakmampuan untuk memenuhi permintaan pelanggan dengan tepat waktu (Y. . Ahmad et al., 2019; Melanda et al., 2023; rusliyawati et al., 2020; A. Saputra & Puspaningrum, 2021; Sulistiani, Putra, et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memiliki sistem informasi manajemen persediaan yang efektif guna mengoptimalkan pengelolaan persediaan mereka (Bertarina et al., 2022; Dinasari et al., 2020; Lestari et al., 2018; Mahfud et al., 2022; Samsugi & Wajiran, 2020; Wijayanto, 2022). Pada pendahuluan ini, akan dibahas latar belakang dan masalah yang dihadapi oleh perusahaan distribusi XYZ dalam mengelola persediaan mereka. Selanjutnya, akan dijelaskan tujuan dari analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi manajemen persediaan yang akan dilakuka (Fakhrurozi et al., 2021; Jupriyadi & Aziz, 2021; Octavia et al., 2020; Priandika, Ulum, et al., 2022; Rikendry & Navigasi, 2007; Wantoro, Susanto, et al., 2022). Perusahaan distribusi XYZ beroperasi dalam industri yang sangat kompetitif, dengan kebutuhan untuk mengelola banyak jenis barang dan menjaga persediaan yang optimal. Tanpa sistem yang tepat, pengelolaan persediaan dapat menjadi rumit dan rentan terhadap kesalahan manusia. Masalah seperti kesalahan pengiriman, kekurangan stok, dan overstock dapat mengganggu operasional perusahaan dan mengurangi kepuasan pelanggan (Nurkholis et al., 2021; Paramesti & Setyanto, 2022; Sulistiani & Tjahyanto, 2016; Tastilia et al., 2022; Wahyudi et al., 2021; F. Wibowo et al., 2022).

Tujuan dari analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi manajemen persediaan adalah untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan distribusi XYZ dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan mereka (Alita, 2021; Athallah & Kraugusteeliana, 2022; Banasik, 2015; Styawati et al., 2021; Wantoro, Rusliyawati, et al., 2022; Wulandari, 2018). Dengan memiliki sistem informasi manajemen persediaan yang baik, perusahaan dapat mengoptimalkan persediaan mereka, mengurangi biaya, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan meningkatkan daya saing di pasar. Dalam bagian-bagian selanjutnya, akan dibahas lebih detail tentang metode analisis kebutuhan yang akan dilakukan, serta perancangan sistem informasi manajemen persediaan yang akan mengakomodasi kebutuhan perusahaan distribusi XYZ (Abidin et al., 2022; Akbar, 2018;

Amelia, 2021; Arrahman, 2022; Astuti handayani et al., 2022; Pasha & Susanti, 2022; Setiawan & Pasha, 2020; Wantoro et al., 2021).

Penelitian Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan pada Perusahaan Distribusi XYZ memiliki pentingnya sebagai berikut: 1) Efisiensi Pengelolaan Persediaan: Dengan melakukan analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi manajemen persediaan, perusahaan distribusi XYZ dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan mereka (A. R. Isnain et al., 2022; Phelia et al., 2021; Rahmat et al., 2021; Samsugi et al., 2021; Sulistiani, Yuliani, et al., 2021). Dengan menggunakan sistem informasi yang terintegrasi, perusahaan dapat mengoptimalkan pengadaan, penyimpanan, dan distribusi barang. Hal ini membantu perusahaan untuk menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, mengurangi biaya penyimpanan, dan meningkatkan kecepatan respon terhadap permintaan pelanggan (Ismaulidina et al., 2020; Ruslaini et al., 2021; A. K. Saputra & Fahrizal, n.d.; R. Wibowo, 2015, 2015; Wikanta et al., 2018). 2) Pengambilan Keputusan yang Lebih Akurat: Dengan adanya sistem informasi manajemen persediaan yang baik, perusahaan dapat mengumpulkan dan menganalisis data persediaan dengan lebih baik. Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat dan tepat waktu terkait dengan pengadaan barang, pengendalian persediaan, dan perencanaan produksi. Informasi yang lengkap dan akurat juga membantu dalam mengidentifikasi tren permintaan pelanggan, meramalkan kebutuhan persediaan, dan mengoptimalkan strategi bisnis (Fakhrurozi et al., 2022; Hana et al., 2019; Prayoga & Utami, 2021; Qomariah & Sucipto, 2021; Suwarni et al., 2021). 3) Pengurangan Biaya dan Penghindaran Kerugian: Salah satu manfaat penting dari sistem informasi manajemen persediaan adalah kemampuannya untuk mengurangi biaya dan menghindari kerugian yang berkaitan dengan persediaan. Dengan memantau dan mengelola persediaan secara efektif, perusahaan dapat menghindari kerugian akibat barang rusak, kedaluwarsa, atau terlalu lama disimpan (Busro, 2018; Di & Negeri, 2021; Handayani et al., 2022; Larasati Ahluwalia, 2020; Pratama & Yuliandra, 2021; Puspaningrum et al., 2020). Selain itu, dengan memperoleh informasi yang akurat tentang persediaan yang tersedia, perusahaan dapat mengurangi biaya penyimpanan yang berlebihan atau biaya pengadaan mendadak akibat kekurangan persediaan (Abidin et al., 2021; Bryllian & Kisworo, 2021; Ghufroni, 2018; Hijriyannto & Ulum, 2021; Samsugi et al., 2018). 4) Peningkatan Layanan Pelanggan: Sistem informasi manajemen persediaan yang baik membantu perusahaan

distribusi XYZ untuk meningkatkan layanan pelanggan mereka. Dengan pemantauan persediaan yang akurat, perusahaan dapat memastikan ketersediaan produk yang tepat pada waktu yang tepat. Hal ini meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan efisiensi proses pengiriman (F. Isnain et al., 2022; Khamisah et al., 2020; Muhajir, 2014; Program & Pendidikan, 2021; Puspaningrum & Susanto, 2021; Rekayasa & Elektro, 2007; Widhianingtanti & Luijtelaar, 2022; Widodo et al., 2020). 5) Pengembangan Strategi Bisnis yang Lebih Baik: Dengan informasi yang akurat tentang persediaan dan permintaan pelanggan, perusahaan distribusi XYZ dapat mengembangkan strategi bisnis yang lebih baik. Mereka dapat mengidentifikasi produk yang populer, merencanakan promosi atau penjualan khusus, dan membuat keputusan yang lebih baik tentang pengadaan atau pengembangan produk baru. Informasi ini membantu perusahaan untuk tetap kompetitif dalam industri distribusi dan menghasilkan keuntungan yang lebih baik (Ahluwalia et al., 2021; Guru et al., 2021; Imelda et al., 2022; Rahman, 2020; Rossi et al., 2021; Spi & Bencana, 2019).

Secara keseluruhan, penelitian analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi manajemen persediaan pada perusahaan distribusi XYZ memiliki pentingnya dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan, pengambilan keputusan yang lebih akurat, pengurangan biaya dan penghindaran kerugian, peningkatan layanan pelanggan, dan pengembangan strategi bisnis yang lebih baik. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, perusahaan dapat mengoptimalkan operasional mereka dan mencapai keunggulan kompetitif dalam industri distribusi (Adrian Sitinjak & Ghufroni An, 2022; Dr. Juriko Abdussamad, n.d.; Gotama et al., 2021; Hendrastuty et al., 2022; Susan, 2019).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan adalah proses pengumpulan, identifikasi, dan pemahaman terhadap kebutuhan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu sistem, aplikasi, atau proyek. Tujuan dari analisis kebutuhan adalah untuk memahami secara menyeluruh masalah atau tantangan yang dihadapi oleh pengguna atau organisasi, serta mengidentifikasi solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam konteks perancangan sistem informasi, analisis kebutuhan melibatkan pemahaman mendalam tentang tujuan bisnis, proses bisnis,

kebutuhan pengguna, dan persyaratan fungsional dan non-fungsional yang harus dipenuhi oleh sistem. Proses analisis kebutuhan melibatkan interaksi dengan pengguna, pemetaan alur kerja, analisis dokumen, wawancara, dan pengamatan langsung terhadap aktivitas bisnis yang ada (Aguss, 2021; Ahluwalia & Puji, 2021; A. R. Isnain & Putra, 2023; Marsheilla Aguss et al., 2022; Oktaviani et al., 2022; Ramdan & Utami, 2020; Safitri et al., 2022). Analisis kebutuhan juga melibatkan identifikasi masalah dan kesenjangan (gap) antara keadaan yang ada dan keadaan yang diharapkan. Hal ini memungkinkan para analis untuk mengidentifikasi solusi atau fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem yang akan dirancang. Selain itu, analisis kebutuhan juga dapat melibatkan identifikasi risiko dan kendala yang mungkin mempengaruhi pengembangan dan implementasi sistem. Dengan melakukan analisis kebutuhan yang komprehensif, para pengembang sistem dapat memastikan bahwa solusi yang dihasilkan akan sesuai dengan harapan pengguna, memenuhi tujuan bisnis, dan memberikan manfaat yang diinginkan (Agustin et al., 2022; Anggarini, 2021; Lukito & Alriani, 2018; Priandika, Tanthowi, et al., 2022; Rusliyawati & Sinaga, 2017).

### **Pengertian Perancangan**

Perancangan (design) merujuk pada proses merencanakan dan membuat struktur, komponen, atau sistem dengan mempertimbangkan tujuan, kebutuhan, dan persyaratan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Perancangan adalah tahap yang sangat penting dalam pengembangan sistem karena hasil perancangan akan mempengaruhi cara kerja, kinerja, dan pengalaman pengguna dengan sistem yang dibangun. Tujuan utama dari perancangan adalah menciptakan solusi yang efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna serta tujuan bisnis (Aprilianto & Fahrizqi, 2020; Jismin et al., 2022; Nasyuha et al., 2019; Ningsih, 2020; Rahmanto et al., 2020).

Perancangan melibatkan pemilihan pendekatan, teknik, dan metode yang tepat untuk memenuhi persyaratan dan mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan perancangan yang baik, pengembang dapat memastikan bahwa sistem yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang telah ditetapkan, serta dapat memberikan pengalaman yang baik bagi pengguna.

### **Pengertian Sistem Informasi Manajemen Persediaan**

Sistem Informasi Manajemen Persediaan (Inventory Management Information System) adalah sistem yang dirancang untuk membantu perusahaan atau organisasi dalam mengelola dan mengontrol persediaan barang dagangan atau inventaris mereka. Sistem ini mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses manajemen persediaan untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik terkait persediaan. Sistem Informasi Manajemen Persediaan mencakup berbagai aspek dalam pengelolaan persediaan, termasuk pemantauan stok, peramalan permintaan, pengadaan, pengiriman, pengeluaran, dan penyesuaian stok. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa persediaan tersedia dalam jumlah yang tepat, di tempat yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan biaya yang efisien (Ahdan et al., 2020; I. Ahmad et al., 2022; Aldino et al., 2021; Bakri & Darwis, 2021; Fakhrurozi & Adrian, 2021; Pustika, 2010). Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Persediaan yang baik, perusahaan dapat menghindari kekurangan stok, mengurangi biaya persediaan yang berlebihan, meningkatkan pengiriman tepat waktu kepada pelanggan, dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan secara keseluruhan.

## **METODE**

Metode Analisis Kebutuhan dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Persediaan pada Perusahaan Distribusi XYZ dapat melibatkan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan:
  - a. Mengumpulkan informasi tentang proses manajemen persediaan yang ada di perusahaan Distribusi XYZ.
  - b. Melakukan wawancara dengan pengguna sistem, seperti manajer persediaan, staf gudang, dan petugas pengiriman, untuk memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi dalam pengelolaan persediaan.
  - c. Menganalisis dokumen dan catatan yang terkait dengan manajemen persediaan, seperti laporan inventaris, pesanan, dan penerimaan barang.
2. Analisis Proses Bisnis:
  - a. Mengidentifikasi alur kerja dan proses-proses yang terlibat dalam manajemen persediaan perusahaan Distribusi XYZ.
  - b. Mengidentifikasi titik-titik lemah atau kendala dalam proses-proses tersebut.

- c. Mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan atau otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan persediaan.
3. Perumusan Persyaratan Sistem
  - a. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan analisis proses bisnis, merumuskan persyaratan sistem informasi manajemen persediaan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan Distribusi XYZ.
  - b. Persyaratan sistem dapat mencakup fungsionalitas, keamanan, integritas data, ketersediaan informasi, dan antarmuka pengguna.
4. Perancangan Sistem
  - a. Merancang arsitektur sistem informasi manajemen persediaan yang memadai untuk perusahaan Distribusi XYZ.
  - b. Merancang antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan untuk memasukkan dan mengakses informasi persediaan.
  - c. Merancang struktur database untuk menyimpan dan mengelola data persediaan, seperti data barang, stok, pemesanan, penerimaan, dan pengiriman.
  - d. Merancang mekanisme pemantauan stok, peramalan permintaan, dan mekanisme pengingat untuk mengelola persediaan dengan lebih efektif.
  - e. Melakukan pemodelan dan pembuatan prototipe sistem untuk menguji dan memvalidasi desain sebelum implementasi.
5. Implementasi Sistem
  - a. Mengembangkan sistem informasi manajemen persediaan berdasarkan desain yang telah dirancang.
  - b. Mengintegrasikan sistem dengan infrastruktur teknologi yang ada di perusahaan Distribusi XYZ.
  - c. Melakukan pengujian sistem untuk memastikan kinerja, keakuratan, dan keandalan yang baik.
  - d. Melakukan pelatihan kepada pengguna sistem untuk memastikan pemahaman dan penggunaan yang tepat.
  - e. Melakukan implementasi dan penyesuaian sistem secara bertahap untuk mengurangi dampak negatif pada operasional perusahaan.
6. Evaluasi dan Pemeliharaan
  - a. Melakukan evaluasi terhadap kinerja dan efektivitas sistem setelah diimplementasikan.

- b. Memonitor penggunaan dan kinerja sistem untuk mengidentifikasi area perbaikan dan pemeliharaan yang diperlukan.
- c. Melakukan pemeliharaan rutin, pembaruan, dan perbaikan sistem untuk memastikan sistem tetap berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan perusahaan Distribusi XYZ.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Identifikasi Kebutuhan

- Dalam proses identifikasi kebutuhan, ditemukan bahwa perusahaan Distribusi XYZ menghadapi beberapa masalah dalam manajemen persediaan, seperti kesulitan dalam pemantauan stok secara real-time, ketidakakuratan dalam peramalan permintaan, dan kesulitan dalam mengelola pengadaan barang.

### 2. Analisis Proses Bisnis

- Proses bisnis yang terlibat dalam manajemen persediaan di perusahaan Distribusi XYZ meliputi pemantauan stok, pemesanan barang, penerimaan barang, pengiriman barang, dan penyesuaian stok.
- Dalam analisis ini, ditemukan bahwa beberapa proses masih dilakukan secara manual dan kurang terkoordinasi, mengakibatkan waktu yang banyak terbuang dan ketidakakuratan data persediaan.

### 3. Perumusan Persyaratan Sistem

- Berdasarkan analisis kebutuhan dan analisis proses bisnis, persyaratan sistem informasi manajemen persediaan yang diperlukan diidentifikasi.
- Persyaratan tersebut mencakup kemampuan pemantauan stok secara real-time, sistem peramalan permintaan yang akurat, kemampuan pengelolaan pemesanan barang yang efisien, integrasi dengan sistem keuangan, dan laporan yang komprehensif.

### 4. Perancangan Sistem:

- Desain sistem informasi manajemen persediaan melibatkan perancangan arsitektur sistem, antarmuka pengguna, struktur database, dan mekanisme pemantauan stok dan peramalan permintaan.

- Desain ini mencakup penggunaan teknologi web untuk akses yang mudah, database terpusat untuk menyimpan data persediaan, antarmuka pengguna yang intuitif, dan algoritma peramalan yang akurat.
5. Implementasi Sistem:
- Sistem informasi manajemen persediaan telah diimplementasikan dengan mengembangkan aplikasi berbasis web yang sesuai dengan desain yang telah dirancang.
  - Pengujian sistem telah dilakukan untuk memastikan kinerja dan keakuratan yang baik.
  - Pelatihan diberikan kepada pengguna sistem untuk memastikan pemahaman yang baik tentang fungsionalitas sistem.
6. Evaluasi dan Pemeliharaan
- Setelah implementasi, sistem dievaluasi untuk memastikan bahwa kebutuhan dan tujuan perusahaan Distribusi XYZ terpenuhi.
  - Pemeliharaan rutin dilakukan untuk memastikan kinerja sistem yang optimal, pembaruan dilakukan untuk menjaga keamanan dan fungsionalitas, serta perbaikan dilakukan jika ditemukan masalah atau kekurangan.

Dalam pembahasan, hasil analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi manajemen persediaan pada perusahaan Distribusi XYZ membantu mengidentifikasi masalah yang ada dalam manajemen persediaan dan merancang solusi yang sesuai. Dengan mengimplementasikan sistem yang telah dirancang, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan persediaan mereka, meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya persediaan yang tidak perlu, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

No.	Kebutuhan	Deskripsi
-----	-----------	-----------

No.	Kebutuhan	Deskripsi
1	Pemantauan Stok Real-time	Sistem harus mampu memberikan informasi stok barang secara real-time untuk menghindari kekurangan.
2	Peramalan Permintaan	Sistem harus memiliki mekanisme peramalan yang akurat untuk mengoptimalkan pengadaan barang.
3	Manajemen Pemesanan Barang	Sistem harus menyediakan fitur pemesanan barang yang efisien dengan integrasi ke vendor.
4	Integrasi dengan Sistem Keuangan	Sistem harus terintegrasi dengan sistem keuangan untuk pemantauan pembayaran dan tagihan.
5	Laporan yang Komprehensif	Sistem harus menghasilkan laporan yang menyeluruh tentang stok, pengadaan, dan pengiriman barang.

**Tabel analisis kebutuhan system informasi manajemen persediaan**

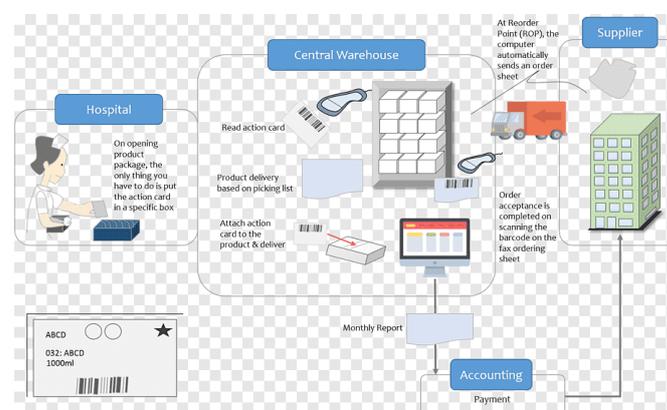
1. Pemantauan Stok Real-time:

- Kebutuhan ini muncul karena perusahaan Distribusi XYZ mengalami masalah dalam pemantauan stok yang akurat dan real-time. Dengan adanya fitur pemantauan stok real-time, perusahaan dapat menghindari kekurangan stok dan meningkatkan efisiensi operasional.

2. Peramalan Permintaan:

- Kebutuhan ini muncul karena perusahaan Distribusi XYZ ingin meningkatkan akurasi peramalan permintaan barang. Dengan adanya mekanisme peramalan yang akurat, perusahaan dapat mengoptimalkan pengadaan barang, menghindari kelebihan stok, dan mengurangi biaya persediaan.
3. Manajemen Pemesanan Barang:
- Kebutuhan ini muncul karena perusahaan Distribusi XYZ ingin meningkatkan efisiensi dalam proses pemesanan barang. Dengan adanya fitur manajemen pemesanan barang yang efisien dan integrasi dengan vendor, perusahaan dapat mengurangi waktu dan usaha yang diperlukan untuk pemesanan barang.
4. Integrasi dengan Sistem Keuangan:
- Kebutuhan ini muncul karena perusahaan Distribusi XYZ ingin memiliki integrasi antara sistem informasi manajemen persediaan dengan sistem keuangan yang ada. Hal ini akan memudahkan pemantauan pembayaran, tagihan, dan pengelolaan keuangan terkait persediaan.
5. Laporan yang Komprehensif:
- Kebutuhan ini muncul karena perusahaan Distribusi XYZ membutuhkan laporan yang menyeluruh tentang stok, pengadaan, dan pengiriman barang. Dengan adanya laporan yang komprehensif, perusahaan dapat memantau dan menganalisis kinerja persediaan dengan lebih baik.

Dengan mengidentifikasi kebutuhan ini, perusahaan Distribusi XYZ dapat merancang dan mengembangkan sistem informasi manajemen persediaan yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan tersebut.



**Gambar Diagram Alur Proses Manajemen Persediaan**

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis kebutuhan dan perancangan sistem informasi manajemen persediaan pada Perusahaan Distribusi XYZ, dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem informasi tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan. Melalui pemantauan stok real-time, peramalan permintaan yang akurat, manajemen pemesanan barang yang efisien, integrasi dengan sistem keuangan, dan laporan yang komprehensif, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan persediaan, mengurangi biaya persediaan, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan meningkatkan produktivitas.

## **SARAN**

Berikut adalah beberapa saran untuk implementasi sistem informasi manajemen persediaan pada Perusahaan Distribusi XYZ:

1. Melakukan pengujian menyeluruh: Sebelum meluncurkan sistem informasi, penting untuk melakukan pengujian menyeluruh guna memastikan kehandalan dan kinerja sistem. Hal ini akan membantu mengidentifikasi dan memperbaiki masalah yang mungkin muncul sebelum sistem digunakan secara penuh.
2. Melibatkan pengguna dalam tahap perancangan: Melibatkan pengguna utama dalam tahap perancangan akan membantu memastikan bahwa sistem memenuhi kebutuhan mereka. Melakukan pertemuan dan mendengarkan masukan mereka dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan tambahan atau penyesuaian yang diperlukan.
3. Melakukan pelatihan bagi pengguna: Setelah sistem diterapkan, penting untuk memberikan pelatihan kepada pengguna agar mereka dapat menggunakan sistem secara efektif. Pelatihan yang tepat akan membantu mengoptimalkan manfaat dari sistem informasi manajemen persediaan dan mengurangi potensi kesalahan.
4. Menerapkan pemantauan dan evaluasi: Setelah sistem berjalan, penting untuk menerapkan pemantauan dan evaluasi rutin untuk mengukur kinerja sistem. Ini dapat melibatkan pemantauan tingkat persediaan, tingkat pengadaan, tingkat kepuasan pelanggan, dan metrik kinerja lainnya. Data yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi ini dapat digunakan untuk meningkatkan sistem dan mengambil keputusan yang lebih baik terkait manajemen persediaan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, Perusahaan Distribusi XYZ dapat berhasil mengimplementasikan sistem informasi manajemen persediaan yang efektif dan memperoleh manfaat yang signifikan dalam pengelolaan persediaan mereka.

## REFERENSI

- Abidin, Z., Amartya, A. K., & Nurdin, A. (2022). PENERAPAN ALGORITMA APRIORI PADA PENJUALAN SUKU CADANG KENDARAAN RODA DUA (Studi Kasus: Toko Prima Motor Sidomulyo). *Jurnal Teknoinfo*, 16(2), 225. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i2.1459>
- Abidin, Z., Wijaya, A., & Pasha, D. (2021). Aplikasi Stemming Kata Bahasa Lampung Dialek Api Menggunakan Pendekatan Brute-Force dan Pemograman C. *JURNAL MEDIA INFORMATIKA BUDIDARMA*, 5(1), 1–8.
- Adrian Sitingjak, P., & Ghufroni An, M. (2022). Arsitektur Enterprise Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru (Studi Kasus: Smp Kristen 2 Bandar Jaya). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 3(1), 1–11. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Aguss, R. M. (2021). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Agustin, M. D., Yufantria, F., & Ameraldo, F. (2022). Pengaruh Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020). *Journal of Economic and Business Research*, 2(2), 47–62. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i2.7352>
- Ahdan, S., Priandika, A., Andhika, F., & Amalia, F. S. (2020). Perancangan Media Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Android. *Jurnal Kelitbangan*, 8(3), 221–236. <https://docplayer.info/210712569-Perancangan-media-pembelajaran-teknik-dasar-bola-voli-menggunakan-teknologi-augmented-reality-berbasis-android.html>
- Ahluwalia, L., Permatasari, B., Husna, N., & Novita, D. (2021). Penguatan Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Keterampilan Pada Komunitas ODAPUS Lampung. 2(1), 73–80. <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.132>
- Ahluwalia, L., & Puji, K. (2021). KEPEMIMPINAN PEMBERDAYAAN PADA KINERJA KARYAWAN DAN KESEIMBANGAN PEKERJAAN RUMAH DI MASA PANDEMI nCOVID-19. Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 7(2), 120–131. <https://doi.org/10.37606/publik.v7i2.132>
- Ahmad, I., Samsugi, S., & Irawan, Y. (2022). Penerapan Augmented Reality Pada Anatomi Tubuh Manusia Untuk Mendukung Pembelajaran Titik Titik Bekam

- Pengobatan Alternatif. Jurnal Teknoinfo, 16(1), 46.  
<https://doi.org/10.33365/jti.v16i1.1521>
- Ahmad, Y. ., Tewel, B. ., & Taroreh, R. N. (2019). Pengaruh Stres Kerja, Beban Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Fif Group Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2303–1174. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/23747>
- Akbar, S. (2018). Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi kerja. *Jiaganis*, 3(2), 1–17.
- Aldino, A. A., Hendra, V., & Darwis, D. (2021). Pelatihan Spada Sebagai Optimalisasi Lms Pada Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 72.  
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1330>
- Alita, D. (2021). Multiclass SVM Algorithm for Sarcasm Text in Twitter. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 118–128.  
<https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.646>
- Amelia, D. (2021). UPAYA PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI STORYTELLING SLIDE AND SOUND. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 22–26.
- Anggarini, D. R. (2021). Kontribusi Umkm Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung 2020. 9(2), 345–355.
- Aprilianto, M. V., & Fahrizqi, E. B. (2020). Tingkat Kebugaran Jasmani Anggota Ukm Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 1–9.
- Arrahman, R. (2022). Rancang Bangun Pintu Gerbang Otomatis Menggunakan Arduino Uno R3. *Jurnal Portal Data*, 2(2), 1–14.  
<http://portaldata.org/index.php/portaldata/article/view/78>
- Astuti handayani, M., Suwarni, E., Fernando, Y., Eko Saputra, F., Kunci, K., Keuangan, P., Wanita Tani, K., Author maidiana, C., & cid, teknokrata. (2022). Suluh Abdi : Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS DAN UMKM DI DESA BALAIREJO. 4(1), 1–7. [https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh\\_abdi](https://jurnal.um-palembang.ac.id/suluh_abdi)
- Athallah, M. A., & Kraugusteeliana, K. (2022). Analisis Kualitas Website Telkomsel Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis. *CogITo Smart Journal*, 8(1), 171–182. <https://doi.org/10.31154/cogito.v8i1.374.171-182>
- Bakri, M., & Darwis, D. (2021). PENGUKUR TINGGI BADAN DIGITAL ULTRASONIK BERBASIS ARDUINO DENGAN LCD DAN OUTPUT. 2, 1–14.
- Banasik, M. (2015). *Plastics. Hamilton and Hardy's Industrial Toxicology: Sixth Edition*, 3(2), 759–784. <https://doi.org/10.1002/9781118834015.ch75>
- Bertarina, Mahendra, O., Lestari, F., & Safitri, D. (2022). Analisis Pengaruh Hambatan

- Samping (Studi Kasus: Jalan Raya Za Pagar Alam di Bawah Flyover Kedaton Kota Bandar Lampung). *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 9(1), 5. <https://doi.org/10.21063/jts.2022.v901.05>
- Bryllian, D., & Kisworo, K. (2021). Sistem Informasi Monitoring Kinerja Sdm (Studi Kasus: Pt Pln Unit Pelaksana Pembangkitan Tarahan). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 264–273. <https://doi.org/10.33365/jatika.v1i2.622>
- Busro, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia In Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta: Bumi Aksara, 391.
- Di, E., & Negeri, S. M. P. (2021). Pengaruh pembelajaran matematika realistik (pmr) dan penalaran formal siswa terhadap prestasi belajar siswa (. 2(2), 1–16.
- Dinasari, W., Budiman, A., & Megawaty, D. A. (2020). Sistem Informasi Manajemen Absensi Guru Berbasis Mobile (Studi Kasus: Sd Negeri 3 Tangkit Serdang). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 50–57.
- Dr. Juriko Abdussamad, M. S. (n.d.). ANALISIS BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PADA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI GORONTALO. 1–14. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Fakhrurozi, J., & Adrian, Q. J. (2021). Kajian Dan Praktik Ekranisasi Cerpen Perempuan di Rumah Panggung ke Film Pendek Angkon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 31–40.
- Fakhrurozi, J., Adrian, Q. J., Mulyanto, A., Informasi, S. S., Teknokrat, U., & Online, M. (2022). Pelatihan Penulisan Jurnalistik dan Naskah Video Bagi Siswa SMK Widya Yahya Gading Rejo. 2(5), 503–509.
- Fakhrurozi, J., Pasha, D., Jupriyadi, J., & Anggrenia, I. (2021). Pemertahanan Sastra Lisan Lampung Berbasis Digital Di Kabupaten Pesawaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 27. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i1.1068>
- Ghufroni. (2018). Kritik Sosial dalam Kumcer Yang Bertahan dan Binasa Perlahan dan Rancangan Pembelajarannya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., April, 10–27.
- Gotama, J. D., Fernando, Y., & Pasha, D. (2021). Pengenalan Gedung Universitas Teknokrat Indonesia Berbasis Augmented Reality. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1):28–38. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i1.1068>
- Guru, P., Staff, D. A. N., Mathla, M. A., & Anwar, U. L. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Peneditan Web-Blog Bagi. 2(2), 82–88.
- Hana, P., Rusliyawati, R., & Damayanti, D. (2019). Pengaruh Media Richness Dan

- Frequently Update Terhadap Loyali Tas Civitas Akademika Perguruan Tinggi. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 7. <https://doi.org/10.33365/jtk.v13i2.328>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Hendrastuty, N., An'Ars, M. G., Damayanti, D., Samsugi, S., Paradisiaca, M., Hutagalung, S., & Mahendra, A. (2022). Pelatihan Jaringan Komputer (Microtik) Untuk Menambah Keahlian Bagi Siswa Sman 8 Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 209. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2105>
- Hijriyannto, B., & Ulum, F. (2021). Perbandingan Penerapan Metode Pengamanan Web Server Menggunakan Mod Evasive Dan Ddos Deflate Terhadap Serangan Slow Post. *Jecsit*, 1(1), 88–92.
- Imelda, A., Angelica, S., Sihono, C., & Anggarini, D. R. (2022). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham ( Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 ). 2(2), 17–25.
- Ismaulidina, I., Hasibuan, E. J., & Hidayat, T. W. H. W. (2020). Strategi Komunikasi Public Relation Dalam Membangun Citra Dan Kepercayaan Calon Jemaah Haji dan Umroh. *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Administrasi Publik, Dan Ilmu Komunikasi (JIPIKOM)*, 2(1), 12–17. <https://doi.org/10.31289/jipikom.v2i1.175>
- Isnain, A. R., Prasticha, D. A., & Yasin, I. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Biaya Pendidikan (Studi Kasus : Smk Pangudi Luhur Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 28–36. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1876>
- Isnain, A. R., & Putra, A. D. (2023). Pengenalan Teknologi Metaverse Untuk Siswa SMK Budi Karya Natar. 1(3), 132–136.
- Isnain, F., Kusumayuda, Y., & Darwis, D. (2022). Penerapan Model Altman Z-Score Untuk Analisis Kebangkrutan Perusahaan Menggunakan (Sub Sektor Perusahaan Makanan Dan Minuman Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1873>
- Jismin, J., Nurdin, N., & Rustina, R. (2022). Analisis Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Administrasi UIN Datokarama Palu. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.899>
- Jupriyadi, & Aziz, A. (2021). Aplikasi Pengenalan Rumah Adat Sumatera Berbasis Augmented Reality Pada Perangkat Android. *Telefortech*, 1(2), 46–54.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL),

- BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek .... : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- Lestari, F. P. A., Pane, E. S., Suprpto, Y. K., & Purnomo, M. H. (2018). Wavelet based-analysis of alpha rhythm on eeg signal. *2018 International Conference on Information and Communications Technology (ICOIACT)*, 719–723.
- Lukito, L. H., & Alriani, I. M. (2018). Pengaruh beban kerja, lingkungan kerja, stres kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Sinarmas Distribusi Nusantara Semarang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 25(45), 24–35.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., Gumantan, A., Olahraga, P., Teknokrat, U., Ratu, L., & Bandar, K. (2022). Model Latihan Shooting Bola Basket Dengan Modifikasi Ring Pada Anak Usia Sekolah. 2(1), 49–56.
- Marsheilla Aguss, R., Ameraldo, F., Reynaldi, R., & Rahmawati, A. (2022). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Manajemen Olahraga SMAN 1 RAJABASA LAMPUNG SELATAN. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 306. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2182>
- Melanda, D., Surahman, A., & Yulianti, T. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Kelas IV Berbasis Web (Studi Kasus : SDN 02 Sumberejo). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 4(1), 28–33.
- Muhajir, I. (2014). Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, XIII(2), 170–188.
- Nasyuha, A. H., Hutasuhut, M., & Ramadhan, M. (2019). Penerapan Metode Fuzzy Mamdani Untuk Menentukan Stok Produk Herbal Berdasarkan Permintaan dan Penjualan. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 3(4), 313. <https://doi.org/10.30865/mib.v3i4.1354>
- Ningsih, S. (2020). Strategi Membangun Customer Trust Pada Online Shop Dikalangan Mahasiswa Milenial. *Dinamis: Journal of Islamic Management and ...*, 3(1), 1–9. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/dinamis/article/view/1576>
- Nurkholis, A., Damayanti, D., Samsugi, S., Fitratullah, M., Permatasari, B., Widodo, T., & Meilisa, L. (2021). Pelatihan Customer Service Untuk Tenaga Kependidikan Smkn 2 Kalianda. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 167–172.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>

- Oktaviani, L., Samsugi, S., Surahman, A., & ... (2022). Pelatihan Tips Dan Trik Mahir Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Siswi Sman 1 Padang Cermin. *Jurnal WIDYA ...*, 2(2), 70–75. <https://www.jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/view/34%0Ahttps://www.jurnalwidyalaksmi.com/index.php/jwl/article/download/34/27>
- Paramesti, A., & Setyanto, Y. (2022). Strategi Komunikasi PT Indofarma Tbk dalam Membangun Kepercayaan Konsumen di Masa Pandemi. *Kiwari*, 1(1), 62. <https://doi.org/10.24912/ki.v1i1.15508>
- Pasha, D., & Susanti, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Rumah Pada PT Graha Sentramulya. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 10–15. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i1.128>
- Phelia, A., Pramita, G., Susanto, T., Widodo, A., Aditomo, R., Indonesia, U. T., Za, J., Alam, P., Ratu, L., Kedaton, K., & Lampung, K. B. (2021). No Title. 4(1), 98–108.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI. 2(2), 1–7.
- Prayoga, A., & Utami, A. R. (2021). USE OF TECHNOLOGY AS A LANGUAGE LEARNING. 14(3), 1–10.
- Priandika, A. T., Tanthowi, A., & Pasha, D. (2022). Permodelan Sistem Pembayaran SPP Berbasis Sms Gateway Pada SMK Negeri 1 Bandar Lampung. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.33365/jeit-cs.v1i1.130>
- Priandika, A. T., Ulum, B., Putra, A. D., & Megawaty, D. A. (2022). UMKM Class Determination Support System Using Profile Matching. 1(2), 46–54.
- Program, J., & Pendidikan, S. (2021). CLUSTERING SUBJECTS IN LAMPUNG PROVINCIAL NATIONAL. 10(4), 2268–2282.
- Puspaningrum, A. S., Suaidah, S., & Laudhana, A. C. (2020). MEDIA PEMBELAJARAN TENSES UNTUK ANAK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERBASIS ANDROID MENGGUNAKAN CONSTRUCT 2. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.33365/jatika.v1i1.150>
- Puspaningrum, A. S., & Susanto, E. R. (2021). Penerapan Dan Pelatihan e-Learning Pada SMA Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 91–100. Dan Pelatihan e-Learning Pada SMA Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) TABIKPUN*, 2(2), 91–100.
- Pustika, R. (2010). Improving Reading Comprehension Ability Using Authentic Materials For Grade Eight Students Of MTSN Ngemplak, Yogyakarta. *Topics in Language Disorders*, 24(1), 92–93.

- Qomariah, L., & Sucipto, A. (2021). Sistem Infomasi Surat Perintah Tugas Menggunakan Pendekatan Web Engineering. *JTSI-Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 86–95.
- Rahman, Y. A. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Tsaqofah; Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–23.
- Rahmanto, Y., Rifaini, A., Samsugi, S., & Riskiono, S. D. (2020). Sistem Monitoring pH Air Pada Aquaponik Menggunakan Mikrokontroler Arduino UNO. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Tertanam*, 1(1), 23–28.
- Rahmat, M., Akib, H., Muh, R., Sakawati, H., & Aslinda, A. (2021). Hubungan Budaya Organisasi Dengan In ovasi Perusahaan Correlation of Organiz ational Culture with Com. Aslinda Aslinda. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia JENIUS*, 4(2), 145–152.
- Ramdan, S. D., & Utami, N. (2020). Pengembangan Koper Pintar Berbasis Arduino. *Journal ICTEE*, 1(1), 4–8. <https://doi.org/10.33365/jictee.v1i1.699>
- Rekayasa, E. J., & Elektro, T. (2007). *ELECTRICIAN Jurnal Rekayasa dan Teknologi Elektro* 63. 1(1), 63–68.
- Rikendry, & Navigasi, S. (2007). Sistem kontrol pergerakan robot beroda pemadam api. 2007(Snati), 1–4.
- Rossi, F., Fitri, A., Suwarni, E., Rosmalasari, T. D., & Setiawan, R. (2021). Pelatihan Pembuatan Dan Pengeditan Web-Blog Bagi Para Guru Dan Staff Ma Mathla’Ul Anwar, Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v2i2.1337>
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). PENINGKATAN MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI PEMASARAN PADA UMKM OJESA (OJEK SAHABAT WANITA) DALAM MENGATASI LESS CONTACT EKONOMI MASA COVID-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.
- rusliyawati, rusliyawati, Suryani, A. D., & Ardian, Q. J. (2020). Rancang Bangun Identifikasi Kebutuhan Kalori Dengan Aplikasi Go Healthy Life. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 47–56. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/51>
- Rusliyawati, & Sinaga, I. (2017). Pengaruh Self-Efficacy Komputer Jurusan Sia (Studi Kasus Mahasiswa Bidang Keahlian Sia Stmik Teknokrat Lampung). *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1(1), 56–89. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/750%0Ahttps://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/viewFile/750/484>
- Safitri, D., Putra, R. A. M., & Dewantoro, D. F. (2022). Analisis Pola Aliran Banjir Pada Sungai Cimadur, Provinsi Banten Dengan Menggunakan Hec-Ras. *Journal of Infrastructural in Civil Engineering (JICE)*, 03(01), 19–30. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/jice>

- Samsugi, S., Neneng, N., & Aditama, B. (2018). IoT: kendali dan otomatisasi si parmin (studi kasus peternak Desa Galih Lunik Lampung Selatan).
- Samsugi, S., Nurkholis, A., Permatasari, B., Candra, A., & Prasetyo, A. B. (2021). Internet of Things Untuk Peningkatan Pengetahuan Teknologi Bagi Siswa. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, 2(2), 174.
- Samsugi, S., & Wajiran, W. (2020). IOT: Emergency Button Sebagai Pengaman Untuk Menghindari Perampasan Sepeda Motor. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 99–105.
- Saputra, A. K., & Fahrizal, M. (n.d.). RANCANG BANGUN BERBASIS WEB CRM (CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT) BERBASIS WEB STUDI KASUS PT BUDI BERLIAN MOTOR HAJIMENA BANDAR LAMPUNG. In *Portaldata.org* (Vol. 17, Issue 1).
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Setiawan, A., & Pasha, D. (2020). Sistem Pengolahan Data Penilaian Berbasis Web Menggunakan Metode Pieces (Studi Kasus : Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Lampung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 1(1), 97–104. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi>
- Spi, P., & Bencana, M. (2019). Persiapan pelaksanaan. 3(1), 1–3.
- Styawati, Andi Nurkholis, Zaenal Abidin, & Heni Sulistiani. (2021). Optimasi Parameter Support Vector Machine Berbasis Algoritma Firefly Pada Data Opini Film. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 5(5), 904–910. <https://doi.org/10.29207/resti.v5i5.3380>
- Sulistiani, H., Putra, A. D., Rahmanto, Y., & ... (2021). Pendampingan Dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dan Video Editing Di Smkn 7 Bandar Lampung. *Journal of Social ...*, 2(2), 160–166. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/1375>
- Sulistiani, H., & Tjahyanto, A. (2016). Heterogeneous feature selection for classification of customer loyalty fast moving consumer goods (Case study: Instant noodle). *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 94(1), 77–83. <https://doi.org/10.5281/zenodo.579836>
- Sulistiani, H., Yuliani, A., & Hamidy, F. (2021). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming. *Technomedia Journal*, 6(1 Agustus).
- Susan, E. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 952–962.
- Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Indonesia, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>
- Tastilia, L., Megawaty, D. A., & Sulistiyawati, A. (2022). MENINGKATKAN PELAYANAN TERHADAP SISWA ( STUDY KASUS : SMA PGRI KATIBUNG ). 3(2), 63–69.
- Wahyudi, A. D., Surahman, A., & ... (2021). Penerapan Media Promosi Produk E-Marketplace Menggunakan Pendekatan AIDA Model dan 3D Objek. *Jurnal Informatika* ..., 6(1), 35–40. <http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/informatika/article/view/2304>
- Wantoro, A., Rusliyawati, R., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 242. <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v3i2.2163>
- Wantoro, A., Samsugi, S., & Suharyanto, M. J. (2021). Sistem Monitoring Perawatan dan Perbaikan Fasilitas PT PLN (Studi Kasus : Kota Metro Lampung). *Jurnal TEKNO KOMPAK*, 15(1), 116–130.
- Wantoro, A., Susanto, E. R., Sulistiyawati, A., & Candra, A. (2022). PKM Program Sekolah Binaan ( PSB ) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri ( SMKN ) Pertanian Pembangunan Lampung. 1(2), 81–86.
- Wibowo, F., Khasanah, A. U., & Putra, F. I. F. S. (2022). Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 53–65. <https://doi.org/10.23917/benefit.v7i1.16057>
- Wibowo, R. (2015). Kesuksesan E-commerce (OnlineShopping) Melalui Trust Dan Customer Loyalty. *Ekonomi Bisnis*, 20(1), 8–15. <http://journal.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/5078>
- Widhianingranti, L. T., & Luijtelaar, G. Van. (2022). The Maslach-Trisni Burnout Inventory : Adaptation for Indonesia. 1–21.
- Widodo, T., Irawan, B., Prastowo, A. T., & Surahman, A. (2020). Sistem Sirkulasi Air Pada Teknik Budidaya Bioflok Menggunakan Mikrokontroler Arduino Uno R3. *Jurnal Teknik Dan Sistem Komputer*, 1(2), 1–6.
- Wijayanto, I. (2022). Komparasi Metode FIFO Dan Moving Average Pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dalam Menentukan Harga Pokok Penjualan ( Studi Kasus Toko Satrio Seputih Agung ). 3(2), 55–62.
- Wikanta, C., Samuel, H., Pemasaran, J. M., & Petra, U. K. (2018). Analisis Marketing Communication , Customer Trust , Dan Customer Loyalty Pada Telkomsel. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 5(2).
- Wulandari, G. H. (2018). Factors That Influence the Timeliness of Publication Offinancial Statements on Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of*

Business, 1(1), 16. <https://doi.org/10.33365/tb.v1i1.201>